

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka bab terakhir dalam penelitian ini adalah simpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan oleh penulis. Jika menganalisa Faktor internal dan eksternal perusahaan dan melakukan analisa dengan pandangan berbasis SWOT, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

#### **5.1. Kesimpulan**

Anggaran pertahanan Republik Indonesia terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir ini, hal ini membuat di Industri Pertahanan di Indonesia tumbuh dengan signifikan pula. Pada tahun 2012 industri pertahanan di Indonesia mengalami perubahan dari faktor eksternal, hal ini dikarenakan disahkannya UU Inhan pada Oktober 2012 yaitu UU no 16 tahun 2012 yang menurut sejumlah kalangan menjadi tonggak bangkitnya Industri Pertahanan dalam negeri. Di sisi yang lain juga membawa perubahan bagi MWM dalam menjalankan bidangnya di dalam industri pertahanan. Berdasarkan hal tersebut maka MWM senantiasa berusaha untuk bisa mengembangkan bisnisnya serta mengevaluasi dan menganalisa kembali strategi bisnisnya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Bab IV, penulis mencoba untuk menyimpulkan yaitu :

1. Pasar dalam industri pertahanan ini masih terbuka dan persaingan masih dapat dimenangkan oleh MWM untuk tetap berada dalam industri ini. Strategi yang

digunakan MWM saat ini **sudah tidak efektif** sebagai pelaku usaha dalam industri pertahanan di Indonesia, dikarenakan perubahan faktor eksternal. Di satu sisi perubahan faktor eksternal tersebut membawa peluang dan ancaman bagi pelaku usaha di industri tersebut.

2. Berdasarkan evaluasi Faktor eksternal dan internal MWM, saat ini MWM berada pada kuadran 2, dengan berada pada kuadran 2 tersebut MWM harus melakukan **diversifikasi strategi** untuk tetap mendapatkan keunggulan kompetitif sebagai pelaku pada industri pertahanan di Indonesia. Diversifikasi strategi yang berhubungan dengan peningkatan market share, penjualan dan keuntungan, pengembangan produk-produk di industri pertahanan, pengembangan fasilitas dan infrastruktur, pengembangan system organisasi, strategi dalam berhubungan dengan pemerintah dan pengembangan fungsi penelitian dan pengembangan. Jika hal tersebut bisa dilakukan dengan baik oleh MWM, maka kedepannya MWM tidak hanya berperan sebagai distributor alat-alat di industri pertahanan, tetapi sangat memungkinkan untuk menjadi produsen dari alat-alat di industri pertahanan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diajukan penulis kepada manajemen MWM antara lain :

1. Industri pertahanan di Indonesia sangatlah dipengaruhi oleh faktor eksternal. Manajemen harus dengan seksama memperhatikan perubahan-perubahan yang ada untuk selalu menyelaraskan strategi perusahaan dengan perubahan tersebut.

2. MWM tetap harus mempertahankan bahkan meningkatkan pola usaha yang dijalankan saat ini, yaitu menjadi *re-seller* ataupun perwakilan dari produk-produk pertahanan di luar negeri. Karena biar bagaimanapun kebutuhan akan peralatan pertahanan tidak dapat langsung dipenuhi oleh industri pertahanan dalam negeri.
3. MWM harus berani dalam mengalokasikan anggaran yang besar untuk fungsi penelitian dan pengembangan produk hingga manufaktur. Selain membangun fasilitas tersebut di atas, MWM dapat mengakuisisi fasilitas atau infrastruktur yang dirasa krusial. Tentunya harus dilakukan dengan perhitungan dan perencanaan yang matang, karena kedua hal tersebut bisa jadi menjadi strategi kunci dalam hal pengembangan bisnis MWM.
4. MWM harus benar-benar menjaga dengan baik sumber daya manusia yang ada sekarang, terutama sumber daya manusia pada posisi kunci sampai dengan terciptanya system manajemen talenta dan rencana suksesi di organisasi. Kegagalan dalam menjaga sumber daya manusia pada posisi kunci di saat situasi minimnya sumber daya yang kompeten di bidang industri pertahanan bisa memberikan efek yang tidak baik terhadap kelangsungan organisasi di MWM.